

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perilaku komunikasi Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) pada komunitas puzzle di kota Bandung dalam menanggapi stigma di masyarakat dengan menggunakan metode penelitian kualitatif serta studi deskriptif, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. **Terdapat beberapa perilaku komunikasi verbal** komunitas puzzle diantaranya

- a. **Proses Edukasi dan Publikasi**

Proses penyampaian informasi melalui berbagai media yang dilakukan oleh komunitas puzzle melalui komunikasi verbal berhasil mematahkan stigma masyarakat terhadap ODHA, setidaknya pada masyarakat setempat yang telah menerima keberadaan kelompok tersebut. Terdapat berbagai media (channel) yang digunakan oleh komunitas tersebut, media digital dan media fisik.

- b. **Proses Audiensi**

Saat keberadaan komunitas tersebut pada awalnya ditolak oleh masyarakat sekitar, sehingga komunitas tersebut melakukan beberapa pendekatan untuk tahapan komunikasi melalui tahapan

encoding dan decoding. Sehingga audien yang merupakan masyarakat, menerima dan merespon pesan yang disampaikan oleh komunikator (komunitas Puzzle)

2. **Perilaku komunikasi nonverbal** yang terjadi komunitas puzzle dalam menanggapi stigma masyarakat mengenai HIV dan AIDS di kota Bandung adalah :

- a. **Gestur** merupakan unsur komunikasi nonverbal yang utama yang umumnya terjadi dan dilakukan oleh siapapun. Namun dalam konteks penelitian ini, komunikasi nonverbal yang dilakukan oleh komunitas puzzle berhasil mematahkan stigma masyarakat terhadap ODHA, hal ini dibuktikan dengan diterimanya mereka sebagai bagian dari masyarakat kota Bandung tanpa adanya pengucilan dan juga diskriminasi. Gesture berupa mimik wajah yang selalu tersenyum kemudian gerakan mata yang selalu aktif saat berbicara dengan lawan komunikasinya menjadikan identitas komunitas puzzle ini terlihat baik di masyarakat sehingga akhirnya komunitas puzzle dapat diterima di masyarakat.
- b. **Chronemics & Proxemics** hal ini dibuktikan pada pemilihan waktu berdasarkan alasan yang dipilih oleh komunitas puzzle untuk melakukan penyuluhan menggunakan segmentasi yang berbeda. Penyuluhan berupa edukasi kesehatan kepada

masyarakat terbagi atas dua waktu. waktu pagi digunakan untuk penyuluhan ke setiap instansi pendidikan yang berada di kota Bandung, alasannya adalah waktu tersebut sangat efektif untuk menerima dan juga menyerap pesan-pesan berupa edukasi yang disampaikan oleh komunitas puzzle dalam memberikan pengertian kesehatan khususnya mengenai HIV dan AIDS dalam konteks yang benar sehingga tidak ada lagi diskriminasi dan pengucilan bahwa ODHA adalah penyakit yang menyeramkan. Sedangkan waktu sore digunakan untuk penyuluhan kepada masyarakat sekitar biasanya adalah karang taruna Hal ini berdasarkan kesiapan dari anggota masyarakat itu sendiri yang notabene adalah heterogen dengan berbagai jenis profesi dan pendidikan sehingga pada sore hari seluruh anggota masyarakat biasanya sudah kembali ke rumahnya masing-masing dan waktu itu dianggap paling tepat untuk memberikan penyuluhan dan juga edukasi terhadap masyarakat.

- c. **Artifak**, komunikasi nonverbal yang dilakukan oleh komunitas puzzle dalam bentuk benda yang memiliki makna dan juga alasan untuk dijadikan sebagai alat merupakan salah satu keberhasilan dari komunitas puzzle yang telah mematahkan stigma masyarakat kota Bandung terhadap ODHA. Barang tersebut adalah sebuah kipas, mereka beralasan memilih kipas karena biasanya kipas lah yang selalu dipegang kemanapun

orang pergi dikarenakan kondisi demografis kota Bandung ketika siang hari memang cukup panas. Oleh karena itu dengan secara tidak sadar orang yang selalu memegang kipas ketika Suhu udara mulai berubah naik diharapkan dapat membaca pesan yang terdapat di dalam kipas tersebut sehingga pesan yang terdapat di dalam kipas tersebut dapat diterima dan juga tersampaikan secara efektif meskipun terbaca tidak sengaja

5.2 Rekomendasi dan Saran

Setelah melakukan penelitian , peneliti sudah seharusnya memberikan kajian materi yang berguna untuk instansi , para peneliti selanjutnya dan untuk siapapun yang membaca penelitian ini. Berikut adalah saran untuk penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini

5.2.1 Untuk Komunitas Puzzle

1. Sebaiknya ditingkatkan lebih untuk kegiatan kegiatan positif yang dilakukan untuk terus mensosialisasikan penyuluhan dan edukasi kesehatan kepada seluruh masyarakat di Kota Bandung.
2. Diperbanyak media komunikasi yang digunakan komunitas puzzle untuk terus menyesuaikan dengan perkembangan zaman , agar pesan yang disampaikan dapat tersampaikan secara efektif.

5.2.2 Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Sebelum melakukan penelitian , dipersiapkan referensi sebanyak mungkin , terutama data kuantitatif mengenai demografis yang selalu berubah setiap tahunnya, yang tentunya berkaitan dengan penelitian ini.
2. Merencanakan penelitian dengan sebaik mungkin , agar hasil penelitian mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Penelitian selanjutnya agar bisa lebih baik khususnya yang menggunakan metode penelitian deskriptif.